

LEMBAR PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

IMPLEMENTASI PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN

MINUMAN BERALKOHOL DI KOTA GORONTALO

TESIS

Disusun dan Diajukan oleh :

MARTHEN SOLEMAN

NIM 711519014

**Disetujui Untuk Diajukan Kepada Panitia Ujian
Untuk Memperoleh Gelar Magister
Pada Program Studi Megister Ilmu Administrasi**

Menyetujui:

Pembimbing I



Prof. Dr. Asna Aneta, M.Si
NIP. 19591227 198603 2 003

Pembimbing II



Dr. Juriko Abdusamad, M.Si
Nip. 196707231992032006

Gorontalo, Januari 2022

Mengetahui,

Direktur

**Program Pasca Sarjana
Universitas Negeri Gorontalo**



Prof. Dr. Asna Aneta, M.Si
NIP. 19591227 198603 2 003

Ketua

**Program Pascasarjana Ilmu Administrasi
Universitas Negeri Gorontalo**



Dr. Rosman Ilato, M.Pd
NIP. 19600423 198603 1 001

LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN

IMPLEMENTASI PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN
MINUMAN BERALKOHOL DI KOTA GORONTALO

TESIS

Disusun dan Diajukan oleh :
MARTHEN SOLEMAN
NIM 711519014

Telah Disetujui dan Diperiksa Oleh
Panitia Tesis Pada Tanggal Januari 2022

KOMISI PENGUJI:

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal Pengesahan
Dr. Rosman Ilato, M.Pd	Ketua Program Studi/Ketua	
Prof. Dr. Asna Aneta, M.Pd	Pembimbing I	
Dr. Juriko Abdussamad, M.Si	Pembimbing II	
Dr. Yanti Aneta, M.Si	Penguji I	
Dr. Ismet Sulila, M.Si	Penguji II	

Gorontalo, Januari 2022

Mengetahui,


Dekan Program Pasca Sarjana
Universitas Negeri Gorontalo

NIP.19591227 198603 2 003

ABSTRAK

Marthen Soleman, NIM.711519014, 2021. Implementasi Pengendalian Dan Pengawasan Minuman Beralkohol di Kota Gorontalo. Program Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo dibawah bimbingan Prof. Dr. Asna Aneta, M.Si dan Dr. Juriko Abdusamad, M.Si

Tujuan penelitian ini adalah 1 Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1). Untuk mengetahui Implementasi pengendalian dan pengawasan minuman beralkohol di Kota Gorontalo yang dikaji dari: a). Perencanaan, b). Pelaksanaan, c). Evaluasi. 2). Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat Implementasi pengendalian dan pengawasan minuman beralkohol di Kota Gorontalo, yang dikaji dari: a). Komunikasi, b). Sumber daya, c). Disposisi, d). Struktur Birokrasi. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif, lokasi penelitian adalah di Satpol PP Kota Gorontalo. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi yang selanjutnya dianalisis menggunakan data kualitatif berdasarkan konsep Miles dan Huberman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi pengendalian dan pengawasan minuman beralkohol di Kota Gorontalo, yang dikaji dari: a. Perencanaan, b. Pelaksanaan, dan c. evaluasi. Dinilai belum efektif, dari sisi perencanaan tidak dijabarkan secara khusus, selain itu, sosialisasi yang dilakukan sebagai langkah perencanaan. hanya secara persuasive. Pada tahap pelaksanaan dan evaluasi masih banyak ditemukan pedagang yang menjual minuman beralkohol secara ilegal dan hukuman yang diberikan kepada pelaku usaha dinilai masih minim, serta gaya konsumtif masyarakat yang masih bergantung pada minuman beralkohol yang sulit dihilangkan

Faktor pendukung dan penghambat Implementasi pengendalian dan pengawasan minuman beralkohol di Kota Gorontalo, yang dikaji dari: a. Komunikasi, komunikasi yang terjalin antara Satpol PP dengan masyarakat sudah terjalin dan dinilai cukup efektif, akan tetapi komunikasi yang terjalin antar OPD kurang optimal. b). Sementara sumber daya dinilai masih minim terkait dengan jumlah penyidik yang masih terbatas serta anggaran juga masih terbatas, c). Disposisi, sikap para pelaksana kebijakan sebagian besar sangat mendukung regulasi ini Perda No 3 Tahun 2017, akan tetapi, dari kelompok sasaran khususnya pelaku usaha dan pedagang yang memperjualbelikan minuman beralkohol secara ilegal kurang memberikan respon yang positif. Karena akan memangkas sumber pendapatan. d). Struktur Birokrasi dinilai masih belum optimal.

Kata Kunci: Implementasi, Pengendalian dan Pengawasan, Minuman Beralkohol.

ABSTRACT

Marthen Soleman, Student ID Number 711519014, 2021. The Implementation of Control and Supervision of Alcoholic Beverages in Gorontalo City. Postgraduate Program of State University of Gorontalo. The principal supervisor is Prof. Dr. Asna Aneta, M.Si and the co-supervisor is Dr. Juriko Abdusamad, M.Si.

The objectives of this current research are: 1) to determine the implementation of control and supervision of alcoholic beverages in Gorontalo City, which is assessed from: a). Planning, b). Implementation, and c). Evaluation, and 2) to determine the supporting and inhibiting factors within the implementation of control and supervision of alcoholic beverages in Gorontalo City, and it is assessed from: a). Communication, b). Resources, c). Disposition, and d). Bureaucratic Structure. The research method used is descriptive, and the research is conducted at office of Gorontalo City Public Order Agency (Satpol PP). The techniques of data collection employ observation, interview, and documentation which are then analyzed by applying qualitative data in accordance with the concept of Miles and Huberman.

The research findings indicate that the implementation of control and supervision of alcoholic beverages in Gorontalo City, which is assessed from planning, implementation, and evaluation, is ineffective. In the planning stage, it is not specifically depicted where the socialization, as a planning step, is only carried out persuasively. In the implementation and evaluation stages, there are still many traders who sell alcoholic beverages illegally, and the punishment given to business players is considered minimal. Additionally, the consumptive behavior of people in alcoholic beverages is difficult to eliminate.

In the meantime, the supporting and inhibiting factors in the implementation of control and supervision of alcoholic beverages in Gorontalo City, which are assessed from: a) the communication between Gorontalo City Public Order Agency (Satpol PP) and the community has been established and is quite effective except among the Regional Apparatus Organization (OPD) which is not optimal yet, b) the resources owned remains minimal particularly in relation to the limited number of investigators and limited budget, c) disposition where the attitude of policy implementers is mostly very supportive particularly towards the Regional Regulation (Perda) No. 3 of 2017. However, the target group, especially business players and traders who trade alcoholic beverages illegally, does not give a positive response due to it will cut the source of income, and d) bureaucratic structure is considered still not optimal.

Keywords: Implementation, Control and Supervision, Alcoholic Beverages

